



The BOOK of ABSTRACT

SEMINAR NASIONAL KONGRES NASIONAL KE-4

IKATAN PERAWAT ANAK INDONESIA (IPANI)

“Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi COVID-19”



Editor :

Sri Hartini, S.Kep., Ns., M.Kep., PhD
Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

Sponsor by :



IKATAN PERAWAT ANAK INDONESIA (IPANI)

Yogyakarta, Indonesia
26 Maret 2022



**SEMINAR ILMIAH NASIONAL
KONGGRES NASIONAL KE-4
IKATAN PERAWAT ANAK INDONESIA**

“Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi Covid-19”

[THE BOOK OF ABSTRACTS]

Editor:

Sri Hartini, S.Kep., Ns., M.Kes., PhD

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

**IKATAN PERAWAT ANAK
INDONESIA (IPANI)**

Yogyakarta, Indonesia

26 Maret 2022

KOMITE KEHORMATAN

Dr. Nani Nurhaeni, SKp., MN

Dr. Susi Hartanti, S.Kp., M.Kep., Sp Kep An

DEWAN PENASEHAT ILMIAH

Dr. Nani Nurhaeni, SKp., MN

Dr. Allenidekania, S.Kp., MSc

KETUA STEERING COMMITTEE

Dr. Susi Hartanti, S.Kp., M.Kep., Sp Kep An

KETUA ORGANIZING COMMITTEE

Sri Hartini, S.Kep., Ns., M.Kes., PhD

PRAKATA

Dengan mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, *Book of Abstract* dalam rangka Seminar Nasional dan Konggres Nasional ke IV Ikatan Perawat Anak Indonesia (IPANI) “Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak di Masa Pandemi Covid 19” yang telah terselenggara pada 26 Maret 2022 di Gedung Pascasarjana Tahir Foundation Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta telah tersusun.

Seminar ini dilatarbelakangi oleh adanya dampak kejadian infeksi COVID-19 pada anak seperti meningkatnya masalah pada kesehatan jiwa dan psikososial mereka yang diakibatkan oleh kekerasan rumah tangga (32%), peningkatan metode asuhan negative dari orangtua ke anak (22%), perasaan tidak aman (58%), dan lain-lain. Optimalisasi tumbuh kembang anak merupakan salah satu fokus perhatian selama masa pandemic Covid-19. Meskipun upaya sosialisasi kesehatan anak dari pemerintah sudah dilakukan baik *online* maupun *offline*, namun belum semua masyarakat khususnya orangtua dapat memahami perannya dalam perawatan anak selama masa pandemic Covid-19, dibutuhkan sosialisasi dan edukasi kesehatan yang kontinue dan berkelanjutan mengenai tumbuh kembang anak, bagaimana meningkatkan dan mengatasi masalah tumbuh kembang selama Covid-19 pada anak dan keluarganya.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Seminar Nasional dan Konggres Nasional IPANI ke IV ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Akhirnya, Panitia berharap agar seminar nasional ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi upaya optimalisasi tumbuh kembang anak terkhusus pada masa pandemic covid 19. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan pelaksanaan seminar pada masa yang akan datang.

Yogyakarta, 26 Maret 2022

Panitia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Abstract	
Gambaran Kualitas Hidup Anak Masa Pandemi Covid-19 Di Sanggar Seni “Ngrancang Kencono” Nologaten Catur Tunggal	1
Perkembangan Anak Usia Prasekolah	2
Pengaruh Edukasi Dengan Booklet Terhadap Self Efficacy Ibu Dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Bulan	3
Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Selama Masa Pandemi Di Paud Melati Kota Kupang	4
Pemeriksaan Tumbuh Kembang pada Anak di PAUD Terpadu Tunas Mulia	5
Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Seksual Pranikah	6
Sex Education Bagian Tubuh Yang Tidak Boleh Disentuh Orang Lain	7
Analisis Penyakit Pernafasan Dan Status Kepulangan Pada Bayi Berat Lahir Rendah	8
Pengaruh IMD Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Di Klinik Bersalin Bidan Rahmi Kota Kupang	9
Analisis Faktor Yang Memengaruhi Niat Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Ruang Perinatologi Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo	10
Pengaruh Neonatal Integrative Developmental Care Model Terhadap Respons Stres Ibu, Bayi Prematur, dan Lama Rawat di ruang Perawatan Neonatal	11
Manajemen Nutrisi Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) : Pemberian ASI Pada BBLR di Seting Klinik	12
Aplikasi Mobile Health Chemo Assist for Children untuk Manajemen Gejala Akibat Kemoterapi pada Leukemia Akut	13
Manajemen Masalah Kesehatan Mental Pada Anak Selama Pandemi Covid-19	14
Scoping Review: Intervensi Non Farmakologi untuk Mengurangi Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak	15

Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi.....	16
Senandung dan Ayunan: Cukupkah untuk Menghentikan Tangisan Bayi?	17
Analisis Determinan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Saat Hospitalisasi	18
Gambaran Work From Home terhadap Pembentukan Kecerdasan Moral Anak Pra Sekolah di Era Pandemi Covid 19	19
Manajemen Stres Pengasuhan Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Disabilitas Intelektual	20
Pengalaman Partisipasi Orang Tua Dalam Perawatan Anak dengan Stunting di Tengah Pandemi COVID-19	21
Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar : Literatur Review	22
Pedoman Pelaporan Intervensi Matahari Menggunakan Aplikasi Dminder Untuk Pemenuhan Vitamin D	23
Memberdayakan Ibu dalam Meminimalisir Faktor Resiko Terjadinya Stunting pada Anak	24
Hubungan Asi Eksklusif Dan Riwayat Sakit Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Ende	25
Perilaku Makan dan Aktivitas Fisik Anak Selama Masa Pandemi Covid 19.....	26
Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Libureng Kabupaten Bone Sulawesi Selatan.....	27
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak di Masa Pandemi: Literature Review	28
Sedentary Life Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar	29
Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Kipi) Vaksin Covid -19 Pada Anak Usia 12-17 Tahun Di Wilayah Bali	30
“Sport Effectiveness Program” Pada Anak Di Masa Pandemi Covid 19	31
Fatigue Perawat Dimasa Pandemi Covid-19 :A Literatur Review	32
Pengaruh Edukasi Pencegahan COVID-19 Menggunakan Komik Interaktif dan Video Animasi terhadap Literasi Kesehatan Anak Usia Sekolah.....	33
Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini dengan Pengasuhan Nurturing Care di Masa Pandemi Covid-19: Scoping Review	34



SEMINAR ILMIAH NASIONAL
KONGGRES NASIONAL IPANI KE IV TAHUN 2022

Gambaran Kualitas Hidup Anak Masa Pandemi Covid-19 Di Sanggar Seni “Ngrancang Kencono” Nologaten Catur Tunggal

Yuli Ernawati¹, Ika Mustika Dewi²

¹ Departemen Anak, Prodi Keperawatan S1 dan Ners, STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Departemen Maternitas, Prodi Keperawatan S1 dan Ners, STIKES Wira Husada Yogyakarta

Email:yuliernawati0880@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia sejak awal tahun 2020, yang berlangsung hingga saat ini, bahkan menjadi kondisi pandemi, yang terjadi pada semua wilayah Indonesia. Masyarakat dituntut melakukan adaptasi new normal dengan penguatan protocol kesehatan. Kasus Covid-19 juga terjadi pada anak, meningkat dengan dilakukannya kebijakan tatap muka terbatas dalam kegiatan pembelajaran anak. Sebelum Kegiatan tatap muka terbatas, disamping pembelajaran dilakukan secara daring. Kondisi daring dan pandemi, menuntut anak cenderung sedentary di rumah serta beberapa aktivitas yang terkait pemenuhan kebutuhan bermain dirasakan kurang terpenuhi pada kondisi ini, yang berpotensi terhadap pemenuhan kualitas hidup anak di masa pandemi covid-19.

Tujuan : Mengetahui gambaran kualitas hidup anak di Sanggar Seni “Ngrancang Kencono” Nologaten Catur Tunggal.

Metode : Jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan *cross sectional*, kepada 29 anak di Sanggar Seni “Ngrancang Kencono” Nologaten Catur Tunggal, pada bulan Desember 2021. Pengambilan sampel dengan purposive sampling, menggunakan kuesioner Kidscreen-27. Data dianalisis dengan distribusi frekuensi untuk karakteristik anak, serta analisis univariat untuk gambaran kualitas hidup anak.

Hasil : Sebagian besar responden usia sekolah sebanyak 20 responden (69%), 15 responden (51,%) jenis kelamin laki-laki, 20 responden (69%) penghasilan orangtua di bawah Rp1.900.500/UMR Sleman, 12 responden (41,4%) selalu disiplin dalam perilaku beribadah, 27 responden (93,1%) tinggal dengan kedua orangtua, hanya ada 1 responden (3,4%) yang tinggal dengan salah satu orangtua/*single parent*, 10 responden (34,5%) yang aktif dalam kegiatan sanggar seni. Dari 27 pernyataan tentang kualitas hidup anak kidscreen-27, didapatkan item kualitas hidup anak terendah adalah, yaitu anak merasa sedih; merasa sangat buruk sehingga tidak ingin melakukan kegiatan apapun; perasaan kesepian, dimana semuanya masuk dalam kategori kualitas hidup aspek psikologis. 13 anak (44,83%) berada pada kualitas hidup yang baik, sementara 16 anak (55,17%) berada pada kualitas hidup yang kurang.

Kesimpulan : Kualitas hidup anak sebagian besar kurang, score item terendah pada kualitas hidup aspek psikologis.

Kata Kunci: Kualitas hidup, Anak, Pandemi, Covid-19



**SEMINAR NASIONAL
KONGRES NASIONAL KE-4
IKATAN PERAWAT ANAK INDONESIA (IPANI)**

Yogyakarta, Indonesia

26 Maret 2022